

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang serba digital ini perguruan tinggi harus mengikuti perkembangan dan perubahan kebutuhan dunia praksis (praktik dalam bidang kehidupan dan kegiatan praktis manusia), agar terjalin *link and match* (Keterkaitan dan kesesuaian) antara penyelenggaraan pendidikan perguruan tinggi dengan dunia real yang tergambar pada dunia kerja dan dunia usaha. Hal ini dilakukan agar terjalinnya kerjasama antara perguruan tinggi dengan lembaga dan perusahaan-perusahaan di luar, sehingga alumni atau *Fresh graduate* tidak lagi kebingungan atau sulit untuk mendapatkan pekerjaan, Sehingga angka pengangguran bisa di minimalisir karena lapangan pekerjaan sudah disiapkan jauh sebelum mereka tamat atau lulus dari perguruan tinggi.

Sebagai bagian dari institusi, keberadaan alumni merupakan hal yang sangat penting untuk melihat dan menilai tingkat keberhasilan pola pendidikan dan kurikulum yang telah dijalankan suatu perguruan tinggi. Melalui profile alumni (lulusan), masyarakat dapat menilai dan membuktikan kualitas sebuah institusi pendidikan. Melalui kiprah dan kontribusi alumni pula, nama baik dan kredibilitas (kepercayaan terhadap perguruan tinggi) dipertaruhkan. Sehingga masyarakat bisa menentukan suatu perguruan tinggi itu layak atau tidak untuk dimasuki oleh anak-anak mereka. Dalam hal ini alumni bisa menciptakan citra yang baik bagi universitas tempat mereka menimbah ilmu kepada masyarakat sekitarnya.

Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan di lembaga atau perusahaan-perusahaan di luar sesuai pendidikan yang mereka miliki atau sesuai dengan kompetensi yang mereka dapatkan di bangku kuliah. Untuk mengetahui Informasi ini, kita harus melakukan riset atau penelitian melalui upaya penelusuran terhadap lulusan (*Tracer study*). *Tracer study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat dijadikan dasar untuk perencanaan aktivitas dan penyempurnaan di masa mendatang. Hasil *tracer study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Bahkan dalam program akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *tracer study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persentase lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.¹

Hasil observasi yang saya lakukan selama ini dan di benarkan oleh mantan (bekas pemangku jabatan atau kedudukan) sekretaris program studi Manajemen Pendidikan Islam ibu Kris Setyaningsih, S.E., M. Pd. Di dapat kesimpulan bahwa studi penelusuran terhadap alumni program studi Manajemen Pendidikan Islam sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi mengenai jenjang karir dan pekerjaan alumni setelah lulus dari perguruan tinggi ini membuat kajian penelusuran (*tracer studi*) bagi alumni MPI menjadi sangat penting agar mendapatkan data yang sangat

¹M. A. Hermawan, *Studi Penelusuran (Tracer Study) Alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), Hlm. 1-2

konkrit. Kajian penelusuran ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana lulusan Manajemen Pendidikan Islam berkontribusi dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Penelusuran ini juga dilakukan karena beberapa sebab diantaranya:

1. Belum diketahui berapa lama masa tunggu hingga mendapatkan pekerjaan pada lulusan program studi Manajemen Pendidikan Islam tahun 2017-2019.
2. Belum diketahui tingkat kesesuaian kompetensi dengan pekerjaan yang dimiliki pada lulusan program studi Manajemen Pendidikan Islam tahun 2017-2019.
3. Belum diketahui dari mana informasi lowongan pekerjaan dan berapa kali melamar hingga mendapatkan pekerjaan pada lulusan program studi Manajemen Pendidikan Islam tahun 2017-2019.

Dari hasil penelitian diatas tentu saja akan memberikan umpan balik (*feed back*) bagi UIN Raden Fatah Palembang, terkhususnya bagi program studi Manajemen Pendidikan Islam untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum agar lulusan dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan dunia kerja dan usaha.

Tri Suyati menyatakan bahwa *tracer study* atau studi penelusuran adalah suatu deskriptif yang dilakukan secara berkesinambungan terhadap lulusan perguruan tinggi, mengenai berbagai data yang menyangkut diri lulusan seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama waktu studi, jenis pekerjaan, lama waktu mendapatkan pekerjaan dan gaji awal. Study penelusuran merupakan suatu metode dari pelaksanaan *tracer study* terhadap alumni.²

² Tri Suyati, dkk., *Studi Penelusuran Terhadap Alumni jurusan PBB FIP IKIP PGRI Semarang*, (Dalam Rangka Pengembangan Kurikulum). <http://e->

Sedangkan pengertian *tracer study* adalah suatu penelusuran alumni untuk mengetahui kegiatan alumni setelah lulus dari perguruan tinggi. Transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja, pemerolehan kompetensi, dan penggunaan kompetensi dalam pekerjaan dan perjalanan karir.³

Jadi *Tracer study* (studi penelusuran) merupakan penelitian untuk mencari informasi tentang alumni atau lulusan dari perguruan tinggi. *Tracer study* bertujuan untuk mengetahui bentuk transisi alumni dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja. Setelah menyelesaikan masa studinya, lulusan akan dituntut untuk mulai mencari pekerjaan. Kesiapan fisik dan mental yang kuat sangatlah dibutuhkan untuk mencari pekerjaan, karena hal tersebut tidaklah mudah.

Pekerjaan berasal dari kata kerja, menurut Muslim kerja merupakan suatu perbuatan yang dilakukan, diperbuat atau mencari. Sedangkan pekerjaan merupakan suatu yang dilakukan untuk mencari nafkah atau hal mengerjakan sesuatu.⁴ Jadi pekerjaan adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pendapatan guna untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Pekerjaan kerap dihubungkan dengan gaji yang mana gaji menurut Mulyadi merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, umumnya gaji dibayarkan secara tetap perbulan.⁵

jurnal.ikipgrisimg.ac.id/index.php/JP3B/article/download/272/240 diakses pada tanggal 28 September 2020.

³Nurlaila Rachmi, *Buku Panduan Sistem Pusat Karir Edisi II*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2012), Hlm.14

⁴Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salembah Empat, 2016), Hlm. 209

⁵*Ibid*, Hlm. 209

Menurut Soemarso menyatakan gaji adalah imbalan kepada pegawai yang diberikan atas tugas-tugas administrasi dan pimpinan yang jumlahnya biasanya tetap secara bulanan.⁶ Menurut Mardi menyatakan gaji adalah sebuah bentuk pembayaran atau sebuah hak yang diberikan oleh sebuah perusahaan atau instansi kepada pegawai.⁷

Gaji juga memiliki istilah lain seperti upah, umumnya upah merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh), dan upah biasanya dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan.⁸ Jadi gaji merupakan balas jasa yang diberikan kepada karyawan yang mempunyai ikatan kerja kuat secara berkala berdasarkan ketentuan yang berlaku diperusahaan dan sifatnya tetap.

Alumni menurut KBBI adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Jadi pekerjaan alumni adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar baik individu maupun berkelompok baik secara terbuka maupun tertutup yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kompetensi dibidang tersebut, orang itu adalah lulusan perguruan tinggi, yang mana dari kegiatan tersebut seseorang bisa menghasilkan produk yang memiliki nilai jual sehingga bisa menghasilkan uang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk meneliti dan menggali informasi lebih dalam mengenai jenjang karir alumni sehingga penulis

⁶S R, Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), Hlm., 307

⁷Mardi, *Sitem Informasi Akuntansi*, (Bogor: GHlmlia, 2011), Hlm., 107

⁸Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*, (Jakarta: Selamba Empat, 2001), Hlm., 337

mengambil judul “*Studi Penelusuran Pekerjaan Dan Gaji Pertama Alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Fatah Palembang*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah komposisi pekerjaan alumni program studi Manajemen Pendidikan Islam lulusan tahun 2017-2019 ?
2. Berapakah besarnya gaji pertama yang diperoleh alumni program studi Manajemen Pendidikan Islam lulusan tahun 2017-2019 ?

C. Batasan Masalah

Dari penjelasan di atas penulis membatasi penelusuran rekam jejak alumni sesuai dengan judul yang penulis ambil sehingga penulis hanya akan meneliti alumni atau *fresh graduate* yang lulus di tahun 2017, 2018, 2019 dan menggali informasi mengenai pekerjaan apa saja yang mereka terima atau dapatkan setelah mereka tamat dari perguruan tinggi. Selain itu penulis juga akan meneliti besarnya pendapatan pertama yang diperoleh alumni dari pekerjaannya tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. komposisi pekerjaan alumni program studi Manajemen Pendidikan Islam lulusan tahun 2017-2019.
2. Besarnya gaji pertama yang diperoleh alumni program studi Manajemen Pendidikan Islam lulusan tahun 2017-2019.

E. Manfaat Penelitian

Bedasarkan tujuan di atas dapat diketahui bahwa kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi program studi MPI

Program studi dapat mengetahui jumlah alumni yang sudah bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan dan mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas layanan program studi MPI. Di samping itu hal yang paling penting bagi prodi MPI adalah bahwa hasil kajian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam kelengkapan instrument akreditasi program studi sebagaimana dipersyaratkan oleh badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

2. Bagi mahasiswa/alumni

Mahasiswa memperoleh layanan informasi lowongan pekerjaan dan dapat memberikan masukan pada program studi mengenai kurikulum dan proses pendidikan pada program studi MPI.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Tinjauan pustaka merupakan penelusuran pustaka yang berupa buku, hasil penelitian, karya ilmiah atau pun sumber lainnya yang dijadikan penelitian sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang peneliti laksanakan. Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa sumber dari hasil penelitian yang terdahulu sebagai rujukan atau bahan perbandingan.

Pertama dalam skripsi M. A. Hermawan (2016), yang berjudul “Studi Penelusuran (*Tracer Study*) Alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (Mpi) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Fitk) IAIN Purwokerto”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Masa tunggu alumni MPI sampai mendapatkan pekerjaan pertamanya relative cepat. 76% alumni telah mendapatkan pekerjaan sebelum 6 bulan semenjak lulus. Bahkan 29% dari alumni telah mulai bekerja ketika dalam proses kuliah. 2. Berdasarkan hasil penelusuran, persentase lulusan yang telah terserap dunia kerja sebanyak 85% pada berbagai sektor pekerjaan. 3. Bidang pekerjaan alumni MPI yang sesuai dengan ilmunya sebanyak 52%. 4. Kendala yang dihadapi alumni dalam memasuki dunia kerja meliputi beberapa hal, yaitu : a. kurangnya lapangan kerja yang sesuai dengan bidang keilmuan MPI. b. tingkat persaingan yang sangat ketat. c. tidak adanya jaringan. d. kurangnya informasi tentang lowongan pekerjaan. 5. Secara umum, penilaian alumni terhadap kegiatan akademik dan pembelajaran adalah positif. Dalam arti, mereka memberikan apresiasi yang layak terhadap agenda akademik dan pembelajaran yang selama ini telah berjalan pada prodi MPI. Catatan khusus dengan memberikan penilaian yang kurang baik terhadap pada penilaian terhadap aspek kesempatan keterlibatan dalam proyek penelitian dosen, kualitas sarana dan prasarana, kesempatan memperoleh pengalaman kerja, dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu sama-sama membahas mengenai perjalanan karir alumni setelah lulus dari perguruan tinggi. Perbedaannya adalah

peneliti sebelumnya meneliti alumni secara luas seperti kepuasan kerja dan posisi kerja, pendapatan, jaminan kerja dan Jenis pekerjaan.

Kedua skripsi Anissa Hakim Purwantini (2018), yang berjudul “Analisis Tracer Study Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah mempunyai kompetensi dasar yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Sebagian besar jenis pekerjaan juga sudah sesuai dengan bidang studi yang ditekuni.

Ketiga jurnal Ali Muhson, Daru Wahyuni, Supriyanto & Endang Mulyani (2012), yang berjudul “Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja” hasil dari penelitian ini ialah tingkat keterserapan lulusan masuk dalam kategori tinggi karena hanya ada 4,8% lulusan yang belum terserap dalam pasar kerja, selebihnya 95,2% lulusan jurusan pendidikan ekonomi sudah terserap di pasar kerja. Tingkat relevansi dilihat dari jenis pekerjaan termasuk cukup relevan karena 51% lulusan bekerja sesuai dengan bidangnya.